

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Fathul Rohman
NIM : 2130105003
Tempat/Tanggal Lahir : Toman Musi Banyuasin, 26 Februari 2000
Alamat : Desa Ujung Tanjung Kec. Banyuasin III Kab. Banyuasin

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “MEKANISME MUSYAWARAH DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA (DPR-RI) (ANALIS DEMOKRASI PANCASILA dan *SYŪRĀ* DALAM ISLAM)”. Ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan atas pernyataan ini. Saya siap menanggung resiko sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Palembang, 1 April 2024



Wahyu Fathul Rohman



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Pembimbing I : Prof. Dr. H. Izomiddin, M.A.
NIP : 196206201988031001

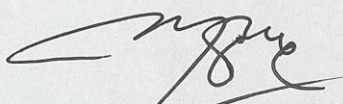
Nama Pembimbing II : Dr. Sutrisno Hadi, Lc., M.A.
NIP : 198004122014031001

Dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul “MEKANISME MUSYAWARAH DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA (DPR-RI) (ANALISIS DEMOKRASI PANCASILA DAN *SYŪRĀ* DALAM ISLAM)”, yang ditulis oleh :

Nama : Wahyu Fathul Rohman
NIM : 2130105003
Jurusan : Hukum Tata Negara


Untuk diajukan dalam Ujian Tertutup Tesis (Hasil) pada Program Studi Magister Fakultas Syariah dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang

Pembimbing I



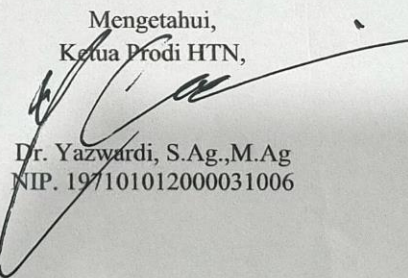
Prof. Dr. H. Izomiddin, M.A.
NIP. 196206201988031001

Pembimbing II



Dr. Sutrisno Hadi, Lc., M.A.
NIP. 198004122014031001

Mengetahui,
Ketua Prodi HTN,



Dr. Yazwardi, S.Ag., M.Ag
NIP. 197101012000031006



PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Tesis berjudul “MEKANISME MUSYAWARAH DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA (DPR-RI) (ANALISIS DEMOKRASI PANCASILA DAN *SYŪRĀ* DALAM ISLAM), yang ditulis oleh:

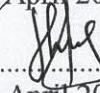
Nama : Wahyu Fathul Rohman
NIM : 2130105003
Program Studi : Magister Hukum Tata Negara (Siyasah)

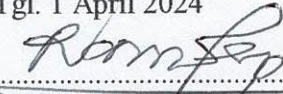
Telah dimunaqsyahkan pada sidang Ujian Tesis (Terbuka) pada tanggal 1 April 2024, dan dapat disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.) pada Program Studi Magister Hukum Tata Negara (Siyasah) Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Yazwardi, S.Ag., M.Ag.
Sekretaris : Erniwati, S.Ag., M.Hum
Penguji I : Prof. Dr. H. Romli SA, M.Ag.
Penguji II : Dr. Muhammad Sadi Is, SHI, MH.

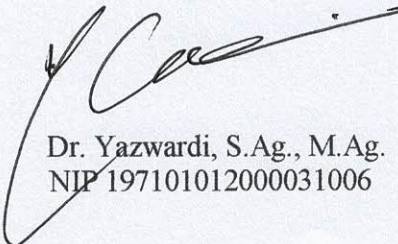

.....
Tgl. 1 April 2024


.....
Tgl. 1 April 2024


.....
Tgl. 1 April 2024


.....
Tgl. 1 April 2024

Palembang, 1 April 2024
Ketua Program Studi,


Dr. Yazwardi, S.Ag., M.Ag.
NIP 197101012000031006



Dr. Muhammad Harun, M.Ag.
NIP 196808211995031003



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
SIDANG MUNAQSYAH TERTUTUP**

Tesis berjudul (MEKANISME MUSYAWARAH DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA (DPR-RI) (ANALISIS DEMOKRASI PANCASILA DAN *SYURĀ* DALAM ISLAM) Yang Ditulis Oleh :

Nama : Wahyu Fathul Rohman

NIM : 2130105003

Program Studi : Hukum Tata Negara

Tesis dikoreksi dengan seksama dan dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Tesis Terbuka pada Program Magister Hukum Tata Negara UIN Raden Fatah Palembang.

TIM PENGUJI

1. Prof. Dr. H. Romli SA, M.Ag.
NIP. 195712101986031004

2. Dr. Muhamad Sadi Is, SH., M.H.
NIP. 201701012709198511

.....
tgl. 1 Februari 2024

.....
tgl. 1 Februari 2024

Ketua Prodi HTN

Dr. Yazwardi, M.Ag.
NIP. 197101012000031006

Palembang,

Sekretaris Prodi HTN

Erniwati, S.Ag.M.Hum
NIP. 197208101999032004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
PRODI HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH)
Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 KM. 3.5 Palembang 30126
Telp (0711) 352427 Website: radefatah.ac.id

PENGESAHAN DEKAN

Tesis berjudul : MEKANISME MUSYAWARAH DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN DI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA (DPR-RI) (ANALISIS
DEMOKRASI PANCASILA DAN *SYŪRĀ* DALAM ISLAM)

Ditulis oleh : Wahyu Fathul Rohman
NIM : 2130105003

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.).

Palembang, 1 April 2024
Dekan,



MOTTO

“Dan Bersabar lah kamu. Sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(QS. Ar-Rum 60)

**“Jangan Takut jatuh, karena yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh.
Jangan takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah. Jangan takut salah, karena dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada Langkah yang kedua”**

(Buya Hamka)

Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

“Masa depan adalah milik mereka yang percaya dengan impiannya dan jangan biarkan impianmu dijajah oleh pendapat orang lain”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberikan saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan. Atas segala perjuangan saya hingga titik ini. Saya mempersembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat sehingga bisa menyelesaikan Tesis ini.

1. Teristimewa kedua orang tua saya. Bapak **Abul Hasan Sazili, S.Ag.** yang telah menjadi pendengar terbaik keluh kesah anaknya dan sekaligus motivator yang sangat luar biasa dalam kehidupan saya sehingga saya bisa menyelesaikan S2 ini. Dan Wanita tercinta saya Ibu **Maimuna** saya ucapkan terimakasih setinggi-tingginya atas jasa, serta iringan doa dan penyemangat yang tak henti-hentinya diberikan dalam mengiringi setiap perjalanan dalam menyelesaikan Pendidikan sampai jenjang ini, mereka lah alasan saya mengejar pendidikan setinggi mungkin bukan ingin terlihat hebat, tapi untuk kedua orang tua saya, sebagai bukti bahwa mereka berhasil memberikan pendidikan tinggi untuk saya dari hasil kerja kerasnya selama ini. Semoga Rahmat Allah SWT selalu mengiringi kehidupanmu yang barokah dan senantiasa diberi Kesehatan.
2. **Fitriyani**, adik kandung perumpuan saya yang selalu membersamai, menghibur saat pada titik jenuh, pahitnya kehidupan saya, terimakasih sudah menjadi adik terbaik saya, dan semoga saya menjadi kaka yang baik dan bermanfaat untukmu. Dan tesis yang sederhana ini kakak persembahkan untukmu.
3. Teruntuk bapak prodi saya, bapak **Dr. Yazwardi, S.Ag.,M.Ag.** Dosen yang terbaik, yang selalu membakar semangat juang kami selaku mahasiswa dengan kata-kata motivasinya, yang selalu menerima keluh kesah kami dan siap menjadi tempat diskusi yang asik. Terimakasih saya ucapkan kepada beliau, semoga Rahmat Allah SWT senantiasa mengiringi kehidupan beliau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pola transliterasi dalam penulisan tesis Fakultas Syariah dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang berpedoman kepada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No.0543b/U/1987.

1. Konsonan

Huruf	Nama	Penulisan	
		Huruf kapital	Huruf kecil
ا	Alif	Tidak dilambangkan	
ب	Ba	B	b
ت	Ta	T	t
ث	Tsa	Ts	ts
ج	Jim	J	j
ح	Ha	Ḥ	ḥ
خ	Kha	Kh	kh
د	Dal	D	d
ذ	Dzal	Dz	dz
ر	Ra	R	r
ز	Zai	Z	z
س	Sin	S	s
ش	Syin	Sy	sy
ص	Shad	Sh	sh
ض	Dhad	Dl	dl
ط	Tha	Th	th
ظ	Zha	Zh	zh
ع	„Ain	„	„
غ	Ghain	Gh	gh
ف	Fa	F	f
ق	Qaf	Q	q
ك	Kaf	K	k
ل	Lam	L	l
م	Mim	M	m
ن	Nun	N	n
و	Waw	W	w
ه	Ha	H	h
ء	Hamzah	'	'
ي	Ya	Y	y

2. Vokal

Sebagaimana halnya Vokal bahasa Indonesia, seperti vokal bahasa Arab, terdiri atas vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong).

a. Vokal tunggal dilambangkan harakat.

Contoh:

Tanda	Nama	Latin	Contoh
اَ	<i>Fathah</i>	A	مَنْ
اِ	<i>Kasrah</i>	I	مِنْ
اُ	<i>Dammah</i>	U	رُفِعَ

b. Vokal rangkap dilambangkan dengan gabungan harakat dan huruf. Contoh:

Tanda	Nama	Latin	Contoh
اَيَّ	<i>Fathah dan ya</i>	<i>Ai</i>	كَيْفَ
اَوَّ	<i>Fathah dan wau</i>	<i>Au</i>	حَوْلَ

3. Maddah

Maddah atau huruf vokal panjang dilambangkan dengan huruf dan symbol (tanda). Contoh:

Tanda	Nama	Latin	Contoh	Ditulis
ماا مى	<i>Fathah dan alif atau fathah dan alif yang menggunakan huruf ya</i>	\bar{A}/\bar{a}	مَاتَ ا رَمَى	Māta/Ramā
مى	<i>Kasrah dan ya</i>	\bar{I}/\bar{i}	قِيلَ	Qīla
مؤ	<i>Dammah dan waw</i>	\bar{U}/\bar{u}	يَمُوتُ	Yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi Ta Marbutah dijelaskan sebagai berikut:

- Ta Marbutah hidup atau yang berharakat *fathah*, *kasrah* dan *dhammah* maka transliterasinya adalah huruf *t*;
- Ta Marbutah yang sukun (mati) maka transliterasinya adalah huruf *h*; Kata yang diakhiri Ta Marbutah diikuti oleh kata sandang *al* serta bacaan kedua kata tersebut terpisah, maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *Rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ = *Al-madīnah al-fāḍilah*

الْمَدْرَسَةُ الدِّينِيَّةُ = *Al-madrasah ad-dīniyah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid ditransliterasikan dengan menggandakan penulisan huruf yang bertanda syaddah tersebut. Misalnya:

أَرْبِنَاءَ = *Rabbanā* نَزَّلَ = *Nazzala*
 الْحَجُّ = *Al-hajj* الْبِرُّ = *Al-birr*

6. Kata Sandang *al*

a. Diikuti oleh huruf *as-Syamsiyah*, maka ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf [ʃ] diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang mengikutinya. Contoh:

السَّيِّدُ = *As-Sayyidu* التَّوَّابُ = *At-Tawwābu*
 الرَّجُلُ = *Ar-Rajulu* الشَّمْسُ = *As-Syams*

b. Diikuti oleh huruf *al-Qamariyah*, maka ditransliterasikan sesuai aturan-aturan bunyinya. Contoh:

الْجَلَالُ = *Al-Jalāl* الْبَدِيعُ = *Al-badī'u*
 الْكِتَابُ = *Al-Kitāb* الْقَمَرُ = *Al-qamaru*

Catatan: kata sandang ditulis secara terpisah dari kata yang mengikutinya dan diberi tanda hubung (-), baik diikuti huruf *as-Syamsiyah* maupun *al-Qamariyah*.

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hal ini hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Apabila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisannya berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ = *Ta khuzūna* أُمِرْتُ = *Umirtu*
 فَاتِ بِهَا = *Fa 'ti bihā* الشُّهُدَاءُ = *As-Syuhadā*

8. Penulisan Kata

Setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* pada dasarnya ditulis terpisah. Akan tetapi, suatu kata yang didalamnya ada harakat atau huruf yang tidak dibaca (dihilangkan), maka transliterasi kata seperti itu dirangkaikan dengan kata setelahnya.

Contoh:

Arab	Semestinya	Cara Transliterasi
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ	<i>Wa aufū al-kaila</i>	<i>Wa auful-kaila</i>
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ	<i>Wa lillāhi 'alā al-nās</i>	<i>Wa lillāhi 'alannās</i>
يُدْرَسُ فِي الْمَدْرَسَةِ	<i>Yadrusu fi al-madrasah</i>	<i>Yadrusu fil-madrasah</i>

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital sebagaimana halnya yang berlaku dalam bahasa Indonesia (EYD), antara lain huruf kapital ditulis untuk huruf awal kalimat, awal nama dan awal nama tempat. Apabila awal nama atau tempat tersebut didahului kata sandang *al*, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah huruf awal nama, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

Kedudukan	Arab	Transliterasi
Awal kalimat	مَنْ عَرَفَ نَفْسَهُ	<i>Man 'arafah nafsahu</i>
Nama diri	وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	<i>Wa mā Muhammadun illā rasūl</i>
Nama tempat	مِنَ الْمَدِينَةِ الْمُنَوَّرَةِ	<i>Minal Madīnatil Munawwarah</i>
Nama bulan	إِلَى شَهْرِ رَمَضَانَ	<i>Illa syahri Ramadāna</i>
Nama diri didahului <i>al</i>	ذَهَبَ الشَّافِعِيُّ	<i>Zahaba as-Syafi'i</i>
Nama tempat didahului <i>al</i>	رَجَعَ مِنَ الْمَكَّةِ	<i>Raja'a min al-Makkah</i>

10. Penulisan Kata Allah

Huruf awal kata Allah menggunakan huruf kapital apabila kata tersebut berdiri sendiri. Apabila kata Allah berhubungan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf awalnya tidak menggunakan huruf kapital.

Contoh:

وَاللَّهُ = *wallāhu* فَإِلَّهِ = *Fillāhi*

مِنَ اللَّهِ = *Minallāhi* لِلَّهِ = *Lillāhi*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur hanya kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan Rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “MEKANISME MUSYAWARAH DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA (DPR-RI) (ANALISIS DEMOKRASI PANCASILA DAN *SYŪRĀ* DALAM ISLAM)”. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Tesis ini ditulis sebagai pemenuhan terhadap sebuah kewajiban bagi semua mahasiswa yang akan menyelesaikan program studi S2 (Magister) di setiap perguruan tinggi, termasuk di dalamnya Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, khususnya pada program S2 Hukum Tata Negara (Siyasah) Fakultas Syariah dan Hukum.

Karya ilmiah tesis ini merupakan suatu kepuasan tersendiri bagi penulis, namun penulis menyadari betul dalam menyelesaikan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya khususnya untuk kedua orang penulis Bapak **Abul Hasan Sazili** dan Ibu **Maimuna** yang selalu memberikan dukungan, doa serta kasih sayang yang tiada henti dan juga semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tesis ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati:

1. Ibu **Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.A.** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang beserta staf dan pimpinan lainnya;
2. Bapak **Dr. Muhamad Harun, M.Ag.** selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
3. Bapak **Dr. H. Muhammad Toriq, Lc., M.A.** selaku Wakil Dekan I, Bapak **Fatah Hidayat, S.Ag., M.Pd.I.** selaku Wakil Dekan II, dan Ibu **Dr. Hj. Siti Rochmiyatun, SH., M.Hum.** selaku Wakil Dekan III di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
4. Bapak **Dr. Yazwardi, M.Ag.** selaku Ketua Program Studi dan Ibu **Erniwati, M.Hum.** selaku Sekretaris Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) Fakultas Syariah dan Hukum, serta staf dan jajaran yang selalu memberikan dukungan, bimbingan, pengarahan dan kemudahan dalam penyelesaian tesis ini;
5. Bapak **Dr. Yazwardi, M.Ag.** selaku Penasehat Akademik (PA) yang begitu Ikhlas dan sabar memfasilitasi serta melayani penulis selama perkuliahan berlangsung;
6. Bapak **Prof. Dr. H. Izomiddin, M.A.** selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, kritik, dan saran yang sangat baik terhadap penulisan tesis ini;

7. Bapak **Dr. Sutrisno Hadi, Lc., M.A.** Selaku pembimbing kedua yang telah memberikan motivasi, arahan serta bimbingan dalam penulisan tesis ini;
8. Segenap Dosen dan staf Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah memberikan kontribusi keilmuan dan kemudahan-kemudahan selama menyelesaikan program studi Hukum Tata Negara (Siyasah) Fakultas Syariah dan Hukum;
9. Kedua orang tua penulis Bapak **Abul Hasan Sazili** dan Ibu **Maimuna** serta adiku **Fitriyani**

Semoga segala amal kebaikan yang bersangkutan mendapatkan nilai ibadah di sisi Allah SWT. serta dengan harapan semoga ilmu pengetahuan yang menjadi bekal penulis di kemudian hari dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya. Aamiin Ya Robbal ‘Alamin.

Pangkalan Balai, 1 Januari 2024
Penulis,

Wahyu Fathul Rohman

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
---------------------	---

MOTO	ii
PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Kerangka Teori	7
G. Kerangka Konseptual	11
H. Penelitian Terdahulu	16
I. Metode Penelitian	17
J. Sistematika Penulisan	20

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Demokrasi Pancasila	21
1. Pengertian Demokrasi Pancasila.....	21
2. Sejarah Demokrasi di Indonesia	24
3. Demokrasi Pancasila sebagai Falsafah Negara Indonesia	40
4. Perbandingan Demokrasi Pancasila dengan Negara Lain	41
B. <i>Syūrā</i>	52
1. Pengertian <i>Syūrā</i>	52
2. <i>Syūrā</i> Menurut Istilah	53
3. <i>Syūrā</i> Menurut Al-Qur'an	57
4. Pendapat Ulama Klasik Mengenai Konsep <i>Syūrā</i>	58
5. Pendapat Ulama Kontemporer Mengenai Konsep <i>Syūrā</i>	64
C. Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR-RI)	68
1. Pengertian DPR	68
2. Sejarah DPR.....	71
3. Fungsi DPR	76

4. Hak DPR.....	76
-----------------	----

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN79

A. Mekanisme Musyawarah Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dalam Mengambil Keputusan	79
--	----

B. Demokrasi Pancasila dan <i>Syūrā</i> Pada Mekanisme Musyawarah Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dalam Mengambil Keputusan	84
--	----

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	90
---------------------	----

B. Saran.....	91
---------------	----

C. Daftar Pustaka.....	92
------------------------	----